

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMA ISLAM TERPADU BABUL HIKMAH KALIANDA

Samsul Hadi^{1*}, Tauhid²
STAI Yasba Kalianda, Indonesia
samsulhadi781@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Sekolah merupakan tempat peserta didik menempuh proses pembelajaran, salah satu faktor perkembangan peserta didik tergantung bagaimana sekolah mengelola manajemen peserta didik. Banyak sekolah lebih fokus pada peningkatan kuantitas dibandingkan kualitas peserta didik dan perumusan perencanaan seringkali dilakukan secara asal-asalan sehingga pengelolaannya pun tidak optimal. Permasalahan tersebut berdampak pada kualitas lulusan dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, peserta didik pada satuan pendidikan perlu dikelola dengan baik melalui konsep manajemen peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini menganalisis tentang manajemen peserta didik dan aspek yang diteliti yaitu: 1) perencanaan peserta didik, 2) Penerimaan peserta didik baru (PPDB), sistem penilaian dan evaluasi peserta didik, 3) Kenaikan kelas dan kelulusan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan analisis datanya mengikuti arahan Miles dan Huberman yakni meliputi langkah: 1) Reduksi data, 2) Display data dan 3) Kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan perencanaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik, sistem penilaian dan evaluasi serta proses kenaikan kelas dan kelulusan telah dilakukan sesuai dengan baik sesuai konsep manajemen peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen, Peserta Didik.

Abstract: School is a place where students go through the learning process, one of the factors in student development depends on how the school manages student management. Many schools focus more on increasing the quantity rather than the quality of students and the formulation of plans is often carried out haphazardly so that management is not optimal. These problems have an impact on the quality of graduates and the achievement of educational goals in schools. Therefore, students in educational units need to be managed well through the concept of student management. This research uses a descriptive qualitative approach. The focus of this research is analyzing student management and the aspects examined are: 1) student planning, 2) Acceptance of new students, student assessment and evaluation system, 3) Class promotion and graduation. This research data was collected through interview techniques, observation, documentation. Meanwhile, data analysis follows Miles and Huberman's directions, namely including the steps: 1) Data reduction, 2) Data display and 3) Conclusion. The results of this research conclude that student planning activities, student admission systems, assessment, and evaluation systems as well as grade promotion and graduation processes have been carried out in accordance with the concept of student management.

Keywords: Management, Student.

Article History:

Received: 28-07-2024

Revised : 27-08-2024

Accepted: 30-09-2024

Online : 30-10-2024

A. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan proses pendidikan, di sekolah ini peserta didik di gembeng untuk menjadi manusia yang lebih baik. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Sekolah juga merupakan tempat yang diharapkan bagi peserta didik dan masyarakat agar dapat membawa perubahan lingkungan baik aspek moral, pengetahuan dan keterampilan. Kemajuan teknologi dan informasi serta keberagaman sekolah menuntut agar sekolah

lebih dinamis, inovatif dan kreatif dalam memainkan perannya untuk pencapaian mutu dan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Sekolah diuntut untuk dapat mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Pengelolaan manajemen sekolah yang baik tentunya akan membawa dampak terhadap keberhasilan sekolah. Tujuan Pendidikan tidak akan tercapai apabila pengelolaan sekolah dilakukan secara asal-asalan. Maka sekolah sebagai tumpuan masyarakat dan pemerintah harus memiliki tatakelola yang baik. Tatakelola yang dimaksud adalah pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah.

Salah satu objek kajian manajemen berbasis sekolah adalah manajemen peserta didik. Peserta didik sebagai masukan (input) sekolah sebagai suatu sistem yang harus dikelola dengan baik mulai menempuh pendidikan sampai menyelesaikan pendidikannya sehingga potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan (Muspawi, 2020). Manajemen peserta didik merupakan serangkaian kegiatan yang berfokus pada pengelolaan peserta didik di sekolah. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik dimulai dari awal peserta didik diterima di suatu sekolah sampai mereka tamat atau menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu (Hasnadi, 2022).

Umam dikutip (Sappaile, 2024) menjelaskan bahwa pengelolaan berbagai rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik secara optimal berpengaruh pada terselenggaranya layanan peserta didik secara tertib, lancar dan teratur serta tercapainya tujuan pembelajaran merupakan tujuan manajemen peserta didik. Implementasi manajemen peserta didik yang efektif dan efisien merupakan salah satu strategi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Menurut (Aryawan, 2019) bahwa manajemen peserta didik dapat dioptimalisasikan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap peserta didik serta didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kerjasama antar personel sekolah.

Faktanya Masih banyak terdapat sekolah-sekolah yang pengelolaan manajemen peserta didiknya tidak dilakukan dengan konsep manajemen peserta didik yang baik. Membuat perencanaan yang asal-asalan tanpa melakukan analisis terlebih dahulu dan tidak dirumuskan dengan baik, Sehingga pelaksanaanyapun dilakukan secara asal-asalan karna perencanaan yang dijadikan pedoman pelaksanaan tidak dapat dijadikan bahan acuan. Sehingga evaluasi pun terkadang tidak dilakukan dan pada akhirnya tujuan Pendidikan di sekolahpun tidak tercapai.

Sekolah banyak berfokus pada pencarian dan penerimaan jumlah peserta didik baru untuk meningkatkan kuantitas peserta didik setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan fokus sekolah pada pengembangan kualitas proses pembelajaran seringkali terabaikan dan kurang optimal (Megawanti, 2015). Jumlah peserta didik baru berkaitan dengan jumlah biaya pendidikan yang diterima oleh sekolah-sekolah yang menerima bantuan dari pemerintah dan biaya pembangunan sekolah. Hal ini menjadi salah satu motivasi sekolah untuk meningkatkan kuantitas peserta didik setiap tahunnya (Hasnadi, 2022).

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen peserta didik. Kajian kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik yang dianalisis adalah perencanaan, penerimaan peserta didik baru, penilaian atau evaluasi serta kenaikan kelas dan lulusan di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda. Beberapa uraian hasil kajian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen peserta didik sangat penting dilakukan secara optimal karena berpengaruh pada

pengembangan potensi peserta didik, peningkatan mutu pendidikan, kemajuan lembaga pendidikan, masyarakat, dan kemajuan negara.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Tanjung, 2020) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Chadijah, 2017) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Chadijah, 2023) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Nasem, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Juhadi, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifudin, 2021).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2020) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang

membagikan pandangan manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Rohimah, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arif, 2024) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Haris, 2023). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Ramli, 2024). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (B. Arifin, 2024).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Sanulita, 2024). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Arifudin, 2022) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Chadiyah, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang lingkup Manajemen peserta didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik adalah kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan peserta didik mulai peserta didik masuk sampai peserta didik lulus dari sekolah. Manajemen peserta didik merupakan semua kegiatan atau layanan-layanan yang mencakup tentang pengelolaan peserta didik di sekolah. Menurut (A. Arifin, 2024) bahwa manajemen peserta didik bertujuan untuk menata peserta didik secara efektif dan efisien mulai dari perencanaan, mengikuti proses pembinaan dan pendidikan sampai mereka dinyatakan lulus setelah memenuhi proses dan persyaratan tertentu dalam suatu kurun waktu.

Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik meliputi perencanaan, penerimaan peserta didik baru, masa pengenalan lingkungan sekolah, pengelompokan kelas, absensi siswa, penilaian dan evaluasi, kenaikan kelas dan kelulusan, mutasi dan drop out dan kode etik, hukuman dan disiplin peserta didik (Jahari dkk, 2018).

Perencanaan peserta didik

Perencanaan peserta didik adalah semua kegiatan awal yang dilakukan sebagai persiapan yang berhubungan dengan peserta didik agar tercapainya tujuan sesuai dengan harapan. Kepala sekolah sebagai katalisator dalam membawa perubahan terhadap mutu sekolah. Peran kepala sekolah sangat menentukan dalam perencanaan peserta didik, baik dalam sebagai manajer, fasilitator, inovator, motivator, penghubung dengan pihak eksternal sekolah, membimbing peserta didik, monitoring dan evaluasi serta membuat keputusan (Kharismawati, 2019). Menurut (Suwardi & Daryanto., 2017) mengemukakan bahwa kegiatankegiatan pada tahap perencanaan peserta didik adalah sebagai berikut.

Perencanaan peserta didik penting dilakukan karna dapat membantu dalam mengatasi hal-hal yang akan dihadapi, menyelesaikan masalah dengan cepat, memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif dan memberikan kejelasan arah dalam penyelenggaraan Pendidikan (Ningsih, 2024).

Perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah dilakukan di awal tahun ajaran baru yang yang perumusan dan pembuatannya melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, para pembina ekstra kulikuler, dan guru. Dimana perencananya dengan mempertimbangkan beberapa aspek kegiatan yaitu:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi peserta didik baru
5. Penempatan peserta didik
6. Pencatatan dan pelaporan peserta didik
7. Sistem kenaikan kelas
8. Sistem mutasi dan drop out
9. Kode etik, hukuman dan disiplin peserta didik

Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan tahunan yang dilakukan sekolah untuk menerima calon peserta didik (CPD) (Nasser, 2021). Penerimaan peserta didik baru merupakan tahapan penting dalam sistem Pendidikan di Indonesia. Sistem penerimaan peserta didik baru ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan mengikuti sistem yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penerimaan peserta didik baru dilakukan karna keterbatasan kuota yang tersedia setiap sekolah.

Pendaftaran penerimaan peserta didik baru di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah dilakukan awal tahun yaitu dari bulan Januari sampai bulan Juni. Dengan dibagi menjadi 3 gelombang, gelombang I bulan Januari, gelombang II Februari-Maret dan gelombang III April-Mei. Dengan menggunakan dua jalur pendaftaran yaitu dengan online dan offline. Bagi calon pendaftar diluar lampung bisa mendaftar dengan jalur online, sedangkan pendaftar yang berasal dari dalam daerah dapat melakukan pendaftaran secara offline. SMA Islam Terpadu Babul Hikmah adalah sekolah yang terdapat didalam

pesantren Babul Hikmah sehingga banyak pendaftar yang berasal dari luar Lampung. Oleh karenanya, pendaftaran di buat dua jalur yaitu online dan offline.

Tes seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan pada bulan Juli, dengan menggunakan tes lisan dan tes tertulis serta tes kompetensi membaca Al-Qur'an. Seluruh pendaftar yang telah mendaftar wajib mengikuti tes dengan jadwal yang telah di tentukan. Tes dilakukan secara offline atau langsung di SMA IT Babul Hikmah. Bagi peserta tes yang lulus akan di terima dan di haruskan mengikuti proses selanjutnya.

Penilaian dan Evaluasi peserta didik

Mahirah dikutip (Arifudin, 2022) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik yang berkaitan dengan kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang telah diperoleh dalam periode waktu tertentu. Penilaian sangat diperlukan untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Lebih lanjut Mahirah dikutip (Rifky, 2024) menjelaskan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis dari proses pembelajaran untuk menentukan apakah terjadi perubahan pada diri siswa dan sejauh mana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan siswa. Evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu dioptimalkan, karena tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, proses, dan output.

Penilaian Pembelajaran di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah dilakukan dengan memberikan berbagai jenis penilaian, yaitu:

- a. Penilaian harian yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik. Nilai harian ini dilakukan oleh guru bidang study masing-masing secara lisan atau tertulis.
- b. Penilaian Tengah semester (UTS), yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru bidang study masing-masing untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah belajar 8-9 kali pertemuan. Dengan memberikan soal baik lisan atau tertulis.
- c. Penilaian Akhir semester (UAS), yaitu penilaian yang di selenggarakan sekolah untuk mengukur pencapaian peserta didik diakhir semester.

Penilaian untuk pengetahuan di lakukan secara lisan atau tertulis sedangkan penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan observasi atau angket dan untuk penilaian ketrampilan dilakukan dengan praktik. Hasil penilaian selanjutnya dijadikan bahan evaluasi hasil belajar, untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Kenaikan Kelas Dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun untuk peserta didik kelas X dan XI, dan kelulusan untuk kelas XII. Kenaikan kelas di dasarkan pada pencapaian kompetensi yang diukur dengan penilaian hasil belajar semester ganjil dan semester genap. Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dua semester pada tahun ajaran yang diikuti dengan memperoleh nilai pada setiap mata pelajaran. Ketentuan penyelesaian pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Minimal 70% dari seluruh mata pelajaran mencapai nilai ketuntasan yaitu 70 (tujuh puluh). Nilai akhir diperoleh dari rerata nilai dua semester pada tahun yang diikuti.
- b. Tidak memperoleh nilai kurang dari ketuntasan (kurang dari 70) dalam dua semester berturut-turut pada tahun ajaran yang diikuti.

- c. Kehadiran kumulatif minimal 90% dan jumlah ketidakhadiran tanpa keterangan (A) paling banyak 5% (11 hari) dari hari efektif dalam 1 tahun ajaran.
- d. Berprilaku baik dan tidak melakukan pelanggaran tata tertib kata gori berat dan ketentuan hukum yang berlaku.

Peserta didik dinyatakan lulus dari SMA Islam Terpadu Babul Hikmah apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 dan memiliki nilai seluruh mata pelajaran yang tersusun dalam daftar kumpulan nilai (DKN).
- b. Memperoleh nilai sikap/prilaku minimal baik.
- c. Mengikuti assesmen sumatif akhir jenjang untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan secara lengkap.
- d. Lulus ujian satuan Pendidikan untuk semua mata pelajaran yang diujikan dengan Nilai Ujian Satuan Pendidikan (NUSP) minimal yang telah ditentukan oleh Sekolah.
- e. Memperoleh Nilai Satuan Pendidikan (NSP) minimal yang ditentukan oleh sekolah.
- f. Telah memenuhi syarat hafalan kelulusan Al-Qur'an juz 1, 2, 28, 29 dan 30.

Baik kenaikan kelas maupun kelulusan semuanya diputuskan kepala sekolah melalui rapat kenaikan dan kelulusan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada beberapa pokok bahasan sebelumnya, maka uraian singkat berikut merupakan kesimpulan peneliti. Sekolah telah melakukan perencanaan peserta didik dengan baik di awal tahun pembelajaran. Penerimaan peserta didik dilakukan jauh-jauh hari sebelum tes, dan dilakukan dengan dua jalur online untuk mengakomodir pendaftar yang dari jauh dan offline untuk pendaftar yang dari dekat. Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan baik dengan berbagai sistem penilaian. Kenaikan kelas dan kelulusan dilakukan dengan rapat kenaikan kelas dan kelulusan. Manajemen peserta didik di SMA Islam Terpadu Babul Hikmah Kalianda telah dilakukan dengan konsep manajemen peserta didik yang baik.

Untuk pengelolaan peserta didik, maka kepala Sekolah harus mampu memobilisasi pendidik dalam kaitannya dengan perencanaan, pengembangan, pengawasan dan penilaian kinerja yang dibutuhkan, dan pemberian kompensasi sesuai kinerja dalam hal ini membutuhkan kerjasama serta komitmen yang tinggi dari seluruh penyelenggara pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyusunan hasil penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, M. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 73–80.
- Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher

- Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, 2(2), 151–159.
- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21–36.
- Arifudin, O. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 5–12.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Research Trends Education Management In Indonesia. *Journal of Education Global*, 1(2), 165–173.
- Aryawan. (2019). Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial.*, 5(1), 35–45.
- Chadijah, S. (2017). Kebanggaan Terhadap Bahasa Indonesia (Language Pride) di Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indo*, 11, 121.
- Chadijah, S. (2022). Interferensi bahasa dalam komunikasi massa Dedi Mulyadi di channel youtube Kang Dedi Mulyadi. *Jurnal Bisnis*, 10(1), 140–152.
- Chadijah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 161–174.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hasnadi. (2022). Manajemen Peserta Didik Dalam Satuan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan.*, 17(2), 142-153.
- Jahari dkk. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management.*, 3(2), 170–180.
- Juhadi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Kharismawati. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan.*, 4(1), 19-28.
- Megawanti. (2015). Meretas permasalahan pendidikan di Indonesia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA.*, 2(3), 227–234.
- Muspawi. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744–750.

- Nasem, N. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 209–218.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Ningsih, I. W. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 23–37.
- Ramli, A. (2024). Analysis of the Influence of Organizational Commitment on Work Discipline of Public High School Teachers. *Journal on Education*, 6(2), 12927–12934.
- Rifky, S. (2024). Professionalism Of Educators In Learning Development. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 579–588.
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Sanulita, H. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Audio Visual Learning Media Based On Macromedia Flash Usage On School Program Of Increasing Student Learning Motivation. *Journal on Education*, 6(2), 12641–12650.
- Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 3(1), 1–8.
- Suwardi & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71–80.